

KOMUNIKASI TRADISIONAL



PERTEMUAN KE – 14

Rr.Chusnu Syarifa Diah Kusuma DK, M.Si

Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY

KOMUNIKASI TRADISIONAL

1. Pengertian Komunikasi Tradisional
2. Peranan Komunikasi Tradisional
3. Bentuk-bentuk Komunikasi Tradisional
4. Media Komunikasi Tradisional
5. Kelebihan dan kekurangan Komunikasi Tradisional



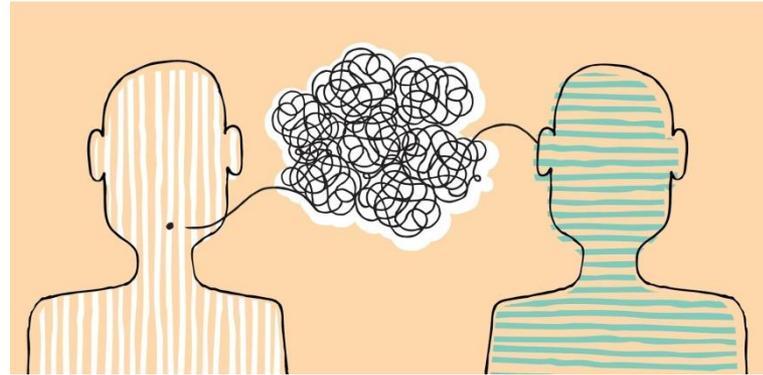
Pengertian **Komunikasi Tradisional**

Komunikasi tradisional adalah sebuah proses penyampaian pesan dari satu pihak ke pihak lain, dengan menggunakan media tradisional yang sudah lama digunakan di suatu tempat sebelum kebudayaannya tersentuh oleh teknologi modern.



PERANAN
KOMUNIKASI
TRADISIONAL

PERANAN KOMUNIKASI TRADISIONAL



Komunikasi merupakan bagian dari tradisi, peraturan, upacara keagamaan, dan lain sebagainya, yang berlaku pada masyarakat tertentu yang dapat

- ✓ Memberikan rasa keterikatan dipakai dalam mengambil keputusan bersama.
- ✓ Mempercepat persahabatan dan kerja sama
- ✓ Mendorong manusia untuk bekerja menjaga keharmonisan hidup

BENTUK-BENTUK KOMUNIKASI TRADISIONAL



Lambang Isyarat



Simbol



Gerakan



Bunyi-bunyian





Bentuk Media Alat **Komunikasi Tradisional**

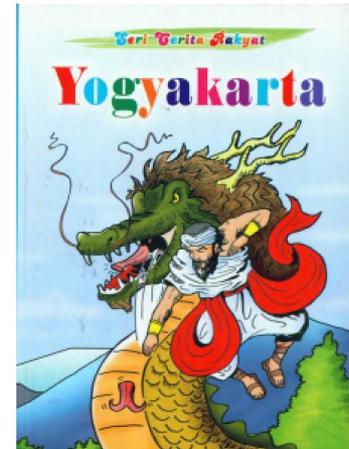
1. Kentongan



2. Cerita Rakyat

William R. Bascom mengemukakan fungsi dari *folklore* yaitu:

- Sebagai sistem proyeksi
- Sebagai pengesahan atau penguat adat.
- Sebagai alat pendidikan
- Sebagai alat paksaan dan pengendalian sosial agar norma-norma masyarakat dipatuhi oleh anggota kolektifnya.



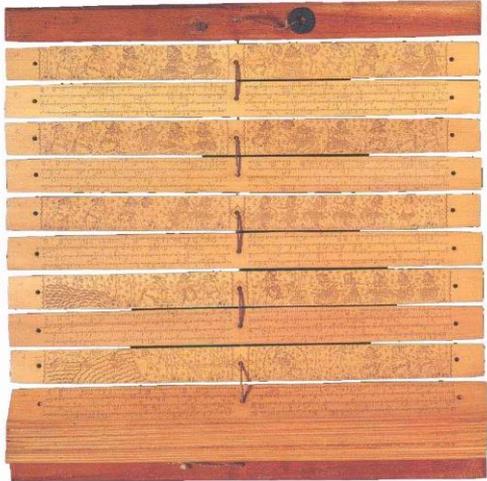
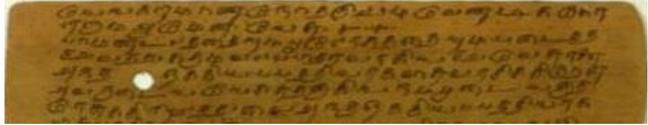
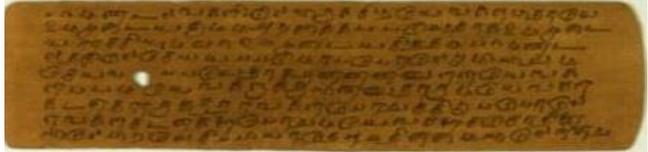
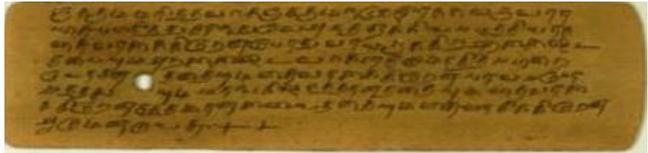
3. Seni Drama dan Tari (Sendratari)



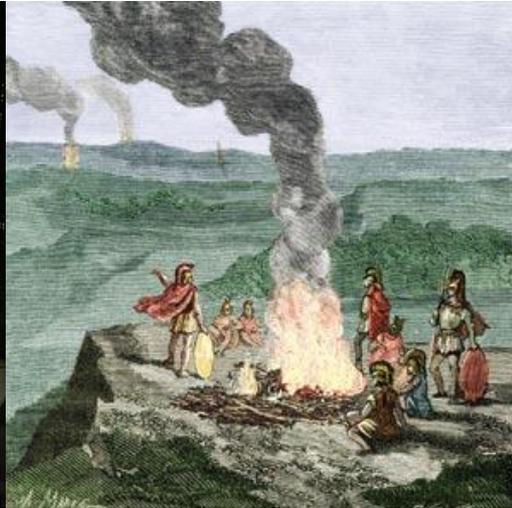
4. Wayang



5. Daun Lontar



6. Asap



7. Telepon Kaleng





Kelebihan dan Kekurangan Komunikasi Tradisional



- Kelebihan : Media komunikasi tradisional biasa dipertukarkan dengan seni yang menjadikan bentuk komunikasi ini lebih menarik, sederhana, dan mudah dimengerti
-

- Kekurangan : ketidak-mampuannya menjangkau ruang dan waktu serta audiens yang luas sehingga kurang efektif



THANK YOU